

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan menurut Sugiyono (2019:16) metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah sebagai metode ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disamping itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang diteliti yaitu *role conflict* dan *role overload* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja dengan variabel moderating yaitu motivasi di PT Nuscaco Perkasa.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:16) populasi adalah suatu kelompok yang didalamnya terdapat objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk bahan pertimbangan, kemudian ditarik sebagai kesimpulan. Sehingga, populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Nuscaco Perkasa yang berjumlah 85 karyawan pada tahun 2022.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif

(dapat mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena populasi yang akan diteliti jumlahnya relatif kecil. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2016:85). Dalam penelitian ini penulis menggunakan semua populasi yang ada di PT. Nuscaco Perkasa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 85 orang responden.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Sujek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai di PT Nuscaco Perkasa. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya *role conflict* (X_1), *role overload* (X_2), motivasi (Z) dan kepuasan kerja (Y). Data primer serta sekunder mejadi sumber data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019:194) mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data dimana data tersebut langsung diberikan kepada pengumpul data merupakan sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diterima dari jawaban yang diberikan oleh 85 responden dalam kuesioner.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adala jurnal, artikel, literatur serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk menguatkan gagasan dalam menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian lapangan. Maka diperlukan landasan seperti teori-teori atau pendapat para ahli yang bersumber dari literatur perpustakaan, ilmu perkuliahan dan majalah-majalah ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang dianggap penting dengan masalah yang diteliti.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa salah satu yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data. Jika dilihat

dari cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui *interview* (wawancara), kuesioner (angket) dan observasi (pengamatan) dan perpaduan ketiganya (Sugiyono, 2019:194).

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2017:137). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang di PT. Nuscaco Perkasa tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat sebagai garis besar sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

2. Observasi

Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku (Sanusi, 2017:111).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap dan kontrak yang dijadikan sebagai sampel di PT. Nuscaco Perkasa yang berjumlah 85 karyawan. Metode yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan secara online menggunakan link google form.

3.4. Operasional Variable dan Skala Pengukuran

3.4.1. Operasional Variable

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68)
 Penelitian ini terdiri dari beberapa jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen atau variabel terikat. *role conflict* (X_1) dan *role overload* (X_2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Kepuasan kerja (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel Moderating dalam penelitian ini adalah motivasi (Z).

Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Indikator Kepuasan Kerja (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang sesuai kemampuan serta pekerjaan yang secara mental menantang.	1
	Supervisi	Pengawasan yang diberikan pimpinan.	2
	Rekan kerja	Mempunyai rekan sekerja yang ramah dan mendukung mengarah kepuasan kerja yang meningkat.	3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
	Promosi	Kesempatan karyawan untuk maju.	4
	Gaji	- Tingkat kesesuaian	5
		- Tingkat pemberian bonus	6

Sumber: Robbins (2015:181-182)

Tabel 3. 2. Indikator *Role Conflint* (X1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
<i>Role Conflint</i> (X1)	Sumber Daya Manusia	- Bekerja dengan cara berbeda	7
		- Adanya perbedaan bakat	8
	Mengesampingkan Aturan	-Menyelesaikan tugas tanpa mengesampingkan aturan	9
		- Menerima permintaan dua pihak atau lebih.	10
	Kegiatan yang tidak perlu	- Pekerjaan satu pihak tidak bagi pihak lain	11
		- Kegiatan yang sebenarnya tidak menjadi prioritas.	12
	Instruksi yang ambigu	- Pekerjaan yang tidak jelas	13
		-Adanya perbedaan antara penjelasan dengan pelaksanaan.	14

Simber: Rizzo dan Lirtzman (2017:3)

Tabel 3. 3. Indikator *Role Overload* (X2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
<i>Role Overload</i> (X2)	Jam Kerja	Waktu yang diberikan perusahaan untuk bekerja.	15
	Tidak Menyelesaikan Deadline Tepat Waktu	Suatu yang sudah ditetapkan oleh perusahaan pada karyawannya.	16
	Tuntutan Yang Sulit	Beban kerja yang terlalu banyak	17
	Waktu Istirahat	Waktu istirahat yang diberikan oleh perusahaan.	18
	Kesibukan Yang Lain	Banyaknya aktivitas pekerja	19

Sumber: Jansen (2018:5)

Tabel 3. 4. Indikator Motivasi (Z)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Motivasi (Z)	Kebutuhan Fisiologis	Kebutuhan hidup yang mendasar	20
	Kebutuhan Rasa Aman	Kebutuhan merasa aman di tempat kerja	21
	Kebutuhan Untuk Disukai	Kebutuhan diberikan perhatian oleh pimpinan atas pekerjaan karyawan	22
	Kebutuhan Harga Diri	Kebutuhan merasa dihargai oleh pimpinan atas prestasi yang dicapai	23
	Kebutuhan Pengembangan Diri	Kebutuhan untuk mengembangkan diri yang didukung oleh atasan	24

Sumber : Teori (Maslow, 1943; Sari dan Dwiarti, 2018:61)

3.4.2. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:145) skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai dasar untuk penentuan panjang atau pendeknya interval sehingga alat ukur tersebut jika digunakan untuk mengukur maka akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang apa yang sedang terjadi. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur diinterpretasikan sebagai indikator variabel, dan indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item alat yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban untuk setiap item instrumen memiliki skala dari sangat positif hingga sangat negatif dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 5. Pemberian Skor Pada Jawaban Kuesioner

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019:147)

Dengan digunakannya pengukuran skala likert maka peneliti dapat mengetahui dan memiliki data atas jawaban yang diberikan oleh responden untuk dapat ditarik kesimpulan.

3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotensis

3.5.1. Metode Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk penyampaian serta membatasi temuan data yang terhimpun. Setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya

dilakukan analisis data yang terdiri dari metode uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, *moderated regression analysis* (MRA) dan uji hipotesis. Teknik ini bermaksud untuk menguji hipotesis dari penelitian ini yaitu pengaruh *role conflict*, *role overload* terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai variabel moderating dan data akan diuji menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

3.5.2. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019:206) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan merupakan statistik, yang dibagi menjadi dua bagian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah ukuran yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum.

3.5.3. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini perlu diuji untuk hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti sedangkan penelitian yang reliabel yaitu jika terdapat kesamaan data dalam perbedaan waktu (Sugiyono, 2019:175).

3.5.3.1. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif

maka item dinyatakan valid sedangkan jika r lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.3.2. Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:6) Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018:48) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda yang digunakan untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang dikemukakan oleh Ghazali (2018:159).

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam suatu model regresi terdistribusi normal. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Data tidak terdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$.
- b. Data terdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika varians suatu pengamatan konsisten dengan varians pengamatan yang lain, disebut homoskedastis, jika tidak,

disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gletsjer dengan melakukan regresi antara variabel mutlak dan masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Dinyatakan terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikan $t < 0,05$.
- b. Dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika nilai signifikan dari $t > 0,05$.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Deteksi multikolinieritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilihat dari hasil pengujian sebagai berikut:

- a. Dinyatakan tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi jika nilai tolerance $> 10\%$ dan nilai VIF < 10 .
- b. Dinyatakan terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi jika nilai tolerance $< 10\%$ dan nilai VIF > 10 .

3.6. Analisis Regresi Linear dan Moderated Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan dua analisis yaitu analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Ghozali (2018:95) mengungkapkan metode analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dengan jumlah lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Sedangkan MRA atau *Moderated Regression Analysis* yaitu aplikasi khusus dari regresi linier berganda yang melibatkan interaksi persamaan regresi (produk dari dua atau lebih variabel bebas). Persamaan regresi yang disesuaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1*Z + b_4X_2*Z + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

α = Konstanta

$b_{1,\dots,4}$	=	Koefisien Regresi
X1	=	<i>Role Conflict</i>
X2	=	<i>Role Overload</i>
Z	=	Motivasi
e	=	Standar Error

3.7. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) dan Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018).

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel terikat berada di antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi parameter individual atau uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Penentuan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$.
- Dapat dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.